

ABSTRAK

NUNIK YANUAR MUTMAINAH. TINJAUAN PERHITUNGAN WAKTU TENAGA KURIR BERDASARKAN ANALISIS BEBAN KERJA DALAM PENDISTRIBUSIAN BERKAS REKAM MEDIS RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT HAJI JAKARTA. Karya Tulis Ilmiah. Jakarta : Akademi Perkam Kesehatan x, 44 halaman, tabel 3, lampiran 9

Keberhasilan pembangunan bidang kesehatan memegang peranan penting dalam keberhasilan pembangunan nasional secara keseluruhan. Oleh karena itu agar pembangunan kesehatan dapat terarah dan tertuju pada suatu tujuan yang diinginkan, maka perlu acuan kebijakan sebagai pedoman pelaksanaannya. Visi Indonesia Sehat 2010 yang disosialisasikan sejak tahun 2000, merupakan salah satu upaya yang ditempuh dalam rangka memelihara dan meningkatkan kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau, sehingga dapat mempertinggi derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Upaya peningkatan mutu pelayanan di rumah sakit, salah satunya ditunjang dengan menyelenggarakan sistem rekam medis yang baik.

Penyelenggaraan sistem rekam medis yang baik, salah satunya ditunjang oleh sistem pendistribusian berkas rekam medis rawat jalan. Pendistribusian berkas rekam medis yang baik adalah pendistribusian berkas rekam medis yang cepat, tepat dan efisien. Jika waktu dalam pendistribusian berkas rekam medis rawat jalan lama, maka akan menghambat pelayanan kesehatan yang akan diberikan dokter kepada pasien.

Pendistribusian berkas rekam medis rawat jalan harus dapat mendukung pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan rawat jalan yang bermutu. Salah satu hal yang dapat mendukung agar pendistribusian berkas rekam medis rawat jalan dapat terlaksana dengan baik adalah petugas pendistribusian (kurir rawat jalan) yang memadai.

Di Rumah Sakit Haji Jakarta, dalam hal pelaksanaan pendistribusian berkas rekam medis rawat jalan masih dikatakan belum efisien, hal ini menyebabkan terlambatnya pelayanan kesehatan yang akan diberikan dokter kepada pasien.

Kegiatan pendistribusian berkas rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Haji Jakarta belum berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari beberapa faktor yang menjadi hambatan dalam pendistribusian berkas rekam medis rawat jalan. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah petugas yang bertugas mengantarkan berkas rekam medis (kurir rawat jalan) hanya satu orang untuk 19 poliklinik dengan volume beban kerja mencapai 400 berkas rekam medis pasien lama, dan membutuhkan waktu 15 menit untuk mengantarkan berkas rekam medis yang berjauhan dengan poliklinik.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini adalah observasi langsung dilapangan, wawancara dan studi kepustakaan. Dengan ruang lingkup penelitian hanya pada Faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam pendistribusian berkas rekam medis rawat jalan dari tanggal 23 Juli-25 Juli 2003.

Rancangan penelitian menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengamati waktu pendistribusian berkas rekam medis rawat jalan mulai dari TPP sampai pendistribusian berkas rekam medis ke poliklinik. Populasi penelitian yang digunakan adalah berkas rekam medis rawat jalan.

Daftar pustaka : 8 buah buku